



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN

PENGARUH *BI 7-DAY REVERSE REPO RATE*, INFLASI, DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP INDEKS SAHAM SEKTOR PERTAMBANGAN (STUDI PADA SUBSEKTOR LOGAM DAN MINERAL DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2024)



Disusun Oleh:

Muhammad Hylmi Naufal

2104441071

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN
JURUSAN AKUNTANSI POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

2025



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN

**PENGARUH *BI 7-DAY REVERSE REPO RATE*, INFLASI, DAN
NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP INDEKS SAHAM
SEKTOR PERTAMBANGAN
(STUDI PADA SUBSEKTOR LOGAM DAN MINERAL DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2019-2024)**



Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Manajemen
Keuangan Politeknik Negeri Jakarta

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Disusun Oleh:

Muhammad Hylmi Naufal

2104441071

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN
JURUSAN AKUNTANSI POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

2025



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam Skripsi Terapan ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Laporan Skripsi ini telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah.

Nama : Muhammad Hylmi Naufal

NIM : 2104441071

Tanda Tangan :

Depok, 09 Juli 2025



Muhammad Hylmi Naufal

2104441071

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Muhammad Hylmi Naufal

NIM : 2104441071

Program Studi : D4 Manajemen Keuangan

Judul Skripsi :

Pengaruh *Bi 7-Day Reverse Repo Rate*, Inflasi, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Saham Sektor Pertambangan (Studi Pada Subsektor Logam Dan Mineral Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2024).

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi Program Studi Manajemen Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Fatimah, S.E., M.M

Anggota Penguji : Dr. Sabar Warsini S.E., M.M.

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 09 Juli 2025



Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Bambang Waluyo, S.E., Ak., CA., M.Si.

NIP. 197009131999031002



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Pada tanggal 09/07/2025 skripsi yang disusun oleh:

Nama Penyusun : Muhammad Hylmi Naufal
Nomor Induk Mahasiswa : 2104441071
Jurusan/Program Studi : Akuntansi / Manajemen Keuangan D4
Judul Skripsi :
Pengaruh *Bi 7-Day Reverse Repo Rate*, Inflasi, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Saham Sektor Pertambangan (Studi Pada Subsektor Logam Dan Mineral Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2024).

Disetujui oleh:
Pembimbing

Dr. Sabar Warsini S.E., M.M.
NIP. 196404151990032002

Diketahui Oleh
Ketua Program Studi

Lini Ingriyani, S.T., M.M.
NIP. 199310202024062001

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul *“Pengaruh BI 7-Day Reverse Repo Rate, Inflasi, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Indeks Saham Sektor Pertambangan (Studi pada Subsektor Logam dan Mineral di Bursa Efek Indonesia Periode 2019–2024).”*

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengikuti sidang tugas akhir dan memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi D4 Manajemen Keuangan, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta. Selain sebagai bentuk pemenuhan akademik, penyusunan karya tulis ini juga bertujuan untuk menerapkan ilmu yang telah penulis peroleh selama masa studi.

Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada seluruh pihak yang memberikan bimbingan, dukungan, arahan, dan motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Dr. Syamsurizal, S.E., M.M selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Bapak Dr. Bambang Waluyo, S.E., Ak., M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta
3. Ibu Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M selaku pembimbing yang selalu memberikan saran dan bimbingan kepada penulis dalam proses pembuatan skripsi terapan ini.
4. Ibu Lini Ingriyani, S.T., M.M. selaku Kepala Program Studi Manajemen Keuangan.
5. Keluarga terutama kedua orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan, doa, nasihat, dan motivasi secara materil maupun inmateril.
6. Sahabat dan teman penulis terutama Bagas Ajie Nugroho, Burhanuddin Salim, Muhammad Raihan Ihsani, Farhan Badiuz, Ilham Damar Fakhriyan, Hasby Ramadhan, Ramadhan Hadisaputro, dan Rizky Luqmanul Hakim yang selalu menjadi mitra kritis dan selalu memberikan semangat serta motivasi kepada penulis.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi pembaca.

Depok, 9 Juli 2025

Penulis

Muhammad Hylmi Naufal
2104441071





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Hylmi Naufal
NIM : 2104441071
Program Studi : Manajemen Keuangan
Jurusan : Akuntansi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: Pengaruh *Bi 7-Day Reverse Repo Rate*, Inflasi, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Saham Sektor Pertambangan (Studi Pada Subsektor Logam Dan Mineral Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2024).

Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Depok Pada Tanggal : 09 Juli 2025

Yang menyatakan

Muhammad Hylmi Naufal



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	4
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Sistematika Penulisan Skripsi	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Pasar Modal.....	9
2.1.2 Kebijakan Ekonomi Makro	10
2.1.3 Suku Bunga	10



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.1.4 Inflasi.....	11
2.1.5 Nilai Tukar Rupiah.....	12
2.1.6 Indeks Saham Subsektor Logam dan Mineral	12
2.2 Penelitian Terdahulu.....	13
2.3 Pengembangan Hipotesis dan Kerangka Pemikiran	21
2.3.1 Pengembangan Hipotesis	21
2.3.2 Bagan Kerangka Pemikiran.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Jenis Penelitian.....	25
3.2 Objek Penelitian.....	25
3.3 Metode Pengambilan Sampel.....	25
3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian	26
3.5 Metode Pengumpulan Data Penelitian	27
3.6 Metode Analisa Data	28
3.6.1 Uji Pemilihan Model.....	29
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	30
3.6.3 Uji Hipotesis.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Hasil Penelitian	32
4.1.1 Hasil Seleksi Sampel Penelitian.....	32
4.1.2 Gambaran Umum sampel penelitian.....	33
4.1.3 Hasil Statistik Deskriptif.....	33
4.1.4 Hasil Uji Pemilihan Model Terbaik	34
4.1.5 Model Regresi Data Panel.....	35
4.1.6 Hasil Uji t.....	36
4.1.7 Hasil Uji Simultan.....	37



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4.1.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	37
4.2 Pembahasan	38
4.2.1 Pengaruh <i>BI 7-Day Reverse Repo Rate</i> terhadap Indeks Saham Subsektor Logam dan Mineral	38
4.2.2 Pengaruh Inflasi terhadap Indeks Saham Subsektor Logam dan Mineral	39
4.2.3 Pengaruh Nilai Tukar USD/IDR terhadap Indeks Saham Subsektor Logam dan Mineral	40
4.2.4 Pengaruh Variabel Independen secara Bersamaan terhadap Indeks Saham Subsektor Logam dan Mineral	41
4.2.5 Implikasi Penelitian	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	43
5.1 Kesimpulan	43
5.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	48

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	24
-------------------------------------	----





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 4.1 Hasil Seleksi Sampel	32
Tabel 4.2 Gambaran Umum Sampel Penelitian	33
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif.....	34
Tabel 4.4 Uji Pemilihan Model Terbaik	35
Tabel 4.5 Hasil Uji t.....	36
Tabel 4.6 Hasil Uji Simultan.....	37
Tabel 4.7 Uji Koefisien Determinasi	38





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian	48
Lampiran 2. <i>Output Eviews (input eviews 12)</i>	50





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRAK

MUHAMMAD HYLMI NAUFAL. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *BI 7-Day Reverse Repo Rate*, inflasi, dan nilai tukar rupiah terhadap indeks saham subsektor logam dan mineral di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019–2024. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya subsektor logam dan mineral sebagai salah satu pendorong utama perekonomian nasional dan daya tarik investasi global, terutama dalam konteks pasca-pandemi dan dinamika kebijakan moneter yang terus berubah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi linier berganda berbasis data time series bulanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, *BI 7-Day Reverse Repo Rate* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks saham subsektor logam dan mineral, sementara inflasi dan nilai tukar rupiah tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga variabel makroekonomi tersebut berpengaruh signifikan terhadap indeks saham dengan nilai koefisien determinasi ($Adj.R^2$) sebesar 33,78%. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi investor dan pembuat kebijakan dalam merespons perubahan ekonomi makro untuk pengambilan keputusan strategis di pasar modal.

Kata Kunci: *BI 7-Day Reverse Repo Rate*, Inflasi, Nilai Tukar, Indeks Saham, Pertambangan, Logam dan Mineral, Bursa Efek Indonesia

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRACT

MUHAMMAD HYLMI NAUFAL. *This study aims to analyze the effect of inflation, the BI 7-Day Reverse Repo Rate, and the rupiah exchange rate on the stock index of the metals and minerals subsector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019–2024 period. The research is motivated by the strategic role of this subsector in supporting national economic growth and attracting global investment, particularly in the post-pandemic era amid ongoing monetary policy shifts. The study employs a quantitative method using multiple linear regression with monthly time-series data. The results show that partially, the BI 7-Day Reverse Repo Rate have a negative and significant effect on the stock index, while inflation and exchange rate does not have a significant impact. Simultaneously, all three macroeconomic variables have a significant effect on the stock index, with a coefficient of determination ($Adj.R^2$) of 33.78%. These findings offer valuable insights for investors and policymakers in formulating strategic decisions in response to macroeconomic dynamics in the capital market.*

Keywords: *BI 7-Day Reverse Repo Rate, Inflation, Exchange Rate, Stock Index, Mining Sector, Metals and Minerals, Indonesia Stock Exchange*

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar modal adalah tempat pertemuan antara entitas yang membutuhkan dana (emiten) dengan yang memiliki kelebihan emiten atau disebut investor dengan mekanisme jual beli produk finansial misalnya saham, obligasi, dan instrumen derivatif lainnya hal ini didukung oleh pertanyaan dari (Destina Paningrum, 2022) Pasar modal berperan sebagai perantara yang menghubungkan antara investor dengan pihak yang membutuhkan emiten. Kinerja pasar modal mencerminkan ekspektasi pelaku pasar terhadap prospek ekonomi di masa depan, sehingga menjadi barometer vital stabilitas dan pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut menjadi dasar bahwa Salah satu tolak ukur penting dalam ekonomi adalah pasar modal guna menggambarkan kondisi perekonomian suatu negara.

Salah satu sektor strategis di BEI yang memainkan peran krusial dalam menunjang ekonomi negara adalah sektor pertambangan. Sektor ini berkontribusi besar terhadap penerimaan negara, baik melalui ekspor komoditas unggulan seperti batubara, nikel, dan logam lainnya, maupun melalui investasi asing yang ditanamkan di perusahaan-perusahaan tambang (Ali, Sari, & Putri, 2019). Besarnya kontribusi tersebut membuat pergerakan indeks saham sektor pertambangan di pasar modal menjadi perhatian penting bagi pelaku pasar dan pembuat kebijakan.

Dalam konteks ideal, indeks saham sektor pertambangan seharusnya mencerminkan fundamental ekonomi yang stabil dan positif, sejalan dengan kebijakan moneter pemerintah, khususnya dalam pengendalian inflasi dan penetapan suku bunga acuan dan nilai tukar. Tiga variabel ini, yaitu *BI 7-Day Reverse Repo Rate*, Tingkat inflasi, dan nilai tukar berperan strategis dalam menjaga stabilitas makroekonomi yang pada gilirannya menopang pertumbuhan dunia usaha, termasuk sektor pertambangan (Dita Pramesti, Seri Ekayani, & Jayanti, 2020).

Realitas menunjukkan bahwa pergerakan indeks saham sektor pertambangan selama periode 2019–2024 mengalami fluktuasi yang cukup tajam. Berdasarkan data dari BEI dan *Bloomberg*, sektor pertambangan sempat anjlok

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

akibat pandemi *COVID-19* pada 2019, kemudian mengalami rebound signifikan sepanjang 2021 seiring lonjakan harga komoditas global. Akan tetapi, tekanan kembali muncul pada tahun 2022 akibat inflasi global yang tinggi, seperti saat terjadi konflik geopolitik Rusia-Ukraina, serta kebijakan moneter ketat di berbagai negara. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik menunjukkan inflasi Indonesia mencapai 5,51% pada akhir 2022, sementara suku bunga *BI 7-Day Reverse Repo Rate* naik dari 3,50% menjadi 5,75% sepanjang tahun tersebut (BPS, 2022). Kondisi ini menimbulkan dinamika baru di pasar, dan memunculkan pertanyaan penting, yaitu sejauh mana kebijakan moneter melalui suku bunga, inflasi, dan nilai tukar rupiah mampu menjelaskan perubahan harga saham subsektor logam dan mineral?

Kebutuhan untuk menjawab pertanyaan tersebut semakin penting mengingat adanya kesenjangan hasil studi terdahulu yang menemukan hasil yang beragam pada penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh (Rismala & Elwisam, 2019) dan (Dita Pramesti, Seri Ekayani, & Jayanti, 2020), menemukan bahwa inflasi, suku bunga, dan nilai tukar rupiah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pergerakan harga saham. Penemuan ini menandakan adanya hubungan erat antara variabel makroekonomi tersebut dengan dinamika pasar modal. Sebaliknya, penelitian lain oleh (Moorcy, Alwi, & Yusuf, 2021) dan (Ali, Sari, & Putri, 2019) justru menunjukkan hasil yang berbeda. Dalam beberapa kasus, pengaruh inflasi, suku bunga, dan nilai tukar rupiah terhadap harga saham dinilai tidak signifikan, atau bahkan bertolak belakang dengan ekspektasi teori ekonomi yang ada.

Perbedaan hasil ini menimbulkan pertanyaan baru mengenai konsistensi hubungan antara faktor-faktor ekonomi makro dan kinerja pasar saham, khususnya di sektor strategis seperti pertambangan. Kesenjangan ini semakin kompleks mengingat sebagian besar penelitian terdahulu masih menggunakan indikator *BI Rate* sebagai representasi kebijakan suku bunga. Padahal, sejak tahun 2016, Bank Indonesia telah mengganti *BI Rate* dengan *BI 7-Day Reverse Repo Rate* sebagai suku bunga acuan resmi dalam kebijakan moneter (Dita Pramesti, Seri Ekayani, & Jayanti, 2020). Pergantian ini membawa implikasi penting, karena perbedaan karakteristik antara *BI Rate* dan *BI 7-Day Reverse Repo Rate* berpotensi memengaruhi sensitivitas pasar terhadap perubahan suku bunga, sehingga hasil

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

penelitian yang menggunakan indikator lama mungkin tidak sepenuhnya relevan untuk kondisi saat ini.

Tak hanya faktor suku bunga dan inflasi, nilai tukar rupiah juga memainkan peran penting pada kinerja sektor pertambangan, terutama terkait dengan ekspor komoditas unggulan Indonesia. Saat rupiah terdepresiasi terhadap dolar Amerika Serikat, harga komoditas ekspor Indonesia dalam dolar cenderung lebih berdaya saing dalam perdagangan global (Taufiq & Natasah, 2019). Hal ini dapat menambah volume ekspor dan memperkuat pendapatan entitas bisnis yang beroperasi dalam industri pertambangan. Misalnya dengan penguatan ekspor nikel, Indonesia mengalami lonjakan ekspor nikel yang signifikan, yang turut mendongkrak kinerja sektor pertambangan di pasar modal. Dalam hal ini, fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dolar AS menimbulkan pengaruh yang langsung pada daya saing ekspor Indonesia, khususnya di sektor logam dan mineral berdasarkan hal tersebut, diperlukan penelitian terbaru yang tidak hanya memperbarui penggunaan indikator kebijakan moneter, tetapi juga mempertimbangkan dinamika pasar pasca-pandemi yang membawa perubahan besar terhadap preferensi investasi, volatilitas pasar, dan prospek sektor pertambangan di Indonesia.

Dari seluruh unit sektor yang tersedia dalam sektor pertambangan, subsektor logam dan mineral memegang peranan penting dalam mendukung ketahanan energi dan transisi ekonomi global. Komoditas seperti nikel, emas, timah, dan tembaga kini menjadi komponen utama dalam industri energi baru dan terbarukan, termasuk baterai kendaraan listrik, infrastruktur digital, serta manufaktur berteknologi tinggi. Menurut data dari situs internet *Business Indonesia*, Indonesia sebagai produsen nikel terbesar di dunia, mengalami lonjakan signifikan dalam nilai ekspor nikel dari USD 3,3 miliar pada 2017 menjadi USD 33,5 miliar pada 2023, berkat kebijakan hilirisasi yang mendorong investasi dan penciptaan lapangan kerja (business-indonesia.org, 2025).

Perkembangan ini semakin menarik perhatian investor karena prospek pertumbuhan industri tersebut yang semakin signifikan dalam perekonomian global. Pada tahun 2023, unit pertambangan dan penggalian menyumbang sebesar Rp2.198 triliun atau 10,5% dari total PDB Indonesia, dengan subsektor logam dan mineral menjadi salah satu pilar utama. Selain itu, subsektor bijih logam mengalami

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

pertumbuhan signifikan, tumbuh sebesar 17,8% pada triwulan III-2023 dibandingkan tahun sebelumnya, dipicu oleh permintaan lokal atas input produksi bagi industri logam dasar, terutama nikel olahan (Endang Larasati, 2023). Pergerakan harga saham subsektor ini menjadi indikator yang krusial untuk menilai kepercayaan pasar terhadap potensi pertumbuhan sektor pertambangan, khususnya subsektor logam dan mineral. Investasi yang terus meningkat, seperti tercatatnya investasi sebesar USD 47,36 miliar dan penciptaan 180.600 lapangan kerja baru di sektor hilirisasi nikel pada 2023 situs internet *Business Indonesia* menunjukkan bahwa subsektor ini tidak hanya vital bagi perekonomian Indonesia, tetapi juga memiliki daya tarik investasi yang kuat di pasar modal (business-indonesia.org, 2025).

Seiring dengan dinamika pasar dan kebijakan moneter yang terjadi pasca-pandemi, subsektor logam dan mineral menjadi fokus utama dalam sektor pertambangan. Perubahan preferensi investor, lonjakan harga energi global, dan kebijakan suku bunga yang ketat memengaruhi volatilitas pasar, yang selanjutnya berdampak pada indeks saham sektor ini. Mengingat pentingnya subsektor logam dan mineral dalam perekonomian global dan dampaknya terhadap pasar modal Indonesia, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Inflasi, *BI 7-Day Reverse Repo Rate*, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Saham Subsektor Logam dan Mineral di BEI Periode 2019-2024.” Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam bagaimana inflasi, kebijakan suku bunga, dan nilai tukar rupiah mempengaruhi fluktuasi harga saham sektor pertambangan, dengan fokus pada subsektor logam dan mineral yang menjadi perhatian utama investor global.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Indeks saham sektor pertambangan khususnya subsektor logam dan mineral di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi yang signifikan selama periode 2019–2024, terutama sejak pandemi *COVID-19*. Fluktuasi ini menjadi gejala yang mencerminkan ketidakpastian investor dalam merespons kondisi ekonomi makro, termasuk inflasi yang tinggi dan perubahan kebijakan moneter yang ditandai dengan kenaikan suku bunga acuan *BI 7-Day Reverse Repo Rate*, serta dinamika

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

nilai tukar rupiah. Secara logis, kondisi tersebut semestinya mampu dijelaskan oleh teori keuangan dan makroekonomi yang menyebutkan bahwa inflasi, suku bunga dan nilai tukar rupiah adalah faktor utama dalam keputusan investasi di pasar modal.

Berdasarkan tinjauan literatur, ditemukan temuan studi sebelumnya yang membahas dampak ketiga variabel tersebut terhadap harga saham subsektor logam dan mineral masih belum konsisten. Sebagian temuan studi menunjukkan bahwa inflasi, tingkat bunga, dan nilai tukar rupiah memiliki peran signifikan dalam memengaruhi hasil, sementara sebagian lainnya tidak menemukan hubungan yang berarti. Selain itu, mayoritas penelitian sebelumnya belum mengadopsi *BI 7-Day Reverse Repo Rate* sebagai variabel yang mewakili kebijakan suku bunga yang berlaku saat ini, sehingga relevansi analisisnya menjadi terbatas dalam konteks kekinian.

Masalah utama yang muncul adalah belum adanya pemahaman yang utuh dan terkini mengenai bagaimana inflasi, *BI 7-Day Reverse Repo Rate*, dan nilai tukar rupiah memengaruhi indeks saham subsektor logam dan mineral dalam kondisi pasca-pandemi. Sedangkan, informasi tersebut sangat penting bagi investor dan pembuat kebijakan dalam merespons dinamika ekonomi dan mengambil keputusan investasi yang tepat. Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan penelitian yang secara spesifik menganalisis pengaruh inflasi, *BI 7-Day Reverse Repo Rate*, dan nilai tukar rupiah terhadap indeks saham sektor pertambangan pada periode 2019–2024, guna menjawab kesenjangan teori dan praktik serta memberikan kontribusi baik secara praktis bagi pasar modal maupun secara teoritis dalam pengembangan ilmu ekonomi keuangan.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Untuk menjawab tujuan penelitian secara sistematis, maka pertanyaan penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh *BI 7-Day Reverse Repo Rate* terhadap indeks saham subsektor logam dan mineral di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019–2024?
- b. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap indeks saham subsektor logam dan mineral di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019–2024?

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- c. Bagaimana pengaruh nilai tukar rupiah terhadap indeks saham subsektor logam dan mineral di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019–2024?
- d. Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara *BI 7-Day Reverse Repo Rate*, inflasi, dan nilai tukar rupiah terhadap indeks saham subsektor logam dan mineral di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019–2024?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak inflasi dan *BI 7-Day Reverse Repo Rate* terhadap indeks saham subsektor logam dan mineral di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2024. Secara lebih spesifik, tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk menganalisis pengaruh *BI 7-Day Reverse Repo Rate* terhadap indeks subsektor logam dan mineral di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019–2024.
- b. Untuk menganalisis pengaruh inflasi terhadap indeks saham subsektor logam dan mineral di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019–2024.
- c. Untuk menganalisis pengaruh nilai tukar rupiah terhadap indeks saham subsektor logam dan mineral di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019–2024.
- d. Untuk menganalisis pengaruh secara simultan antara *BI 7-Day Reverse Repo Rate*, inflasi, dan nilai tukar rupiah terhadap indeks saham subsektor logam dan mineral di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019–2024.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti baik dari sisi teoritis maupun praktis sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu ekonomi, khususnya dalam kajian pasar modal dan ekonomi makro. Secara spesifik, penelitian ini memperkaya literatur mengenai pengaruh variabel makroekonomi, yaitu inflasi, suku bunga acuan (*BI 7-Day Reverse Repo Rate*), dan nilai tukar rupiah terhadap indeks saham subsektor logam dan mineral. Dengan menggunakan

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

pendekatan terkini dan periode waktu yang relevan (2019–2024), hasil penelitian ini diharapkan dapat menjawab kesenjangan teori dari penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil tidak konsisten, serta memberikan dasar empiris yang lebih mutakhir sesuai dengan kebijakan moneter yang berlaku saat ini.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini secara praktis dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan bagi:

- 1) **Investor** dalam memahami dampak inflasi, kebijakan suku bunga, dan nilai tukar rupiah terhadap sektor logam dan mineral, sehingga dapat digunakan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan investasi yang lebih informasional.
- 2) **Regulator dan pembuat kebijakan**, seperti Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, dalam merancang kebijakan ekonomi dan moneter yang mempertimbangkan dampaknya terhadap stabilitas pasar modal, khususnya sektor strategis seperti pertambangan.
- 3) **Pasar Modal**, Bagi pasar modal, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan penting untuk mempertimbangkan operasionalisasi pasar modal, khususnya dalam menghadapi dinamika ekonomi makro.

Dengan manfaat ini, Melalui penelitian ini, diharapkan tercipta kontribusi yang relevan bagi kemajuan keilmuan dan praktik bisnis di Indonesia.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I Pendahuluan. Bab ini memuat latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan. Bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai topik penelitian serta alasan mendasar mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan.

BAB II: Kajian Pustaka. Bab ini berisi landasan teori yang relevan dengan topik penelitian, mencakup teori-teori makroekonomi, pasar modal, serta hubungan inflasi dan suku bunga dengan harga saham. Selain itu, bab ini juga menyajikan hasil penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran yang mendasari penelitian.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB III: Metode Penelitian. Bab ini menjelaskan secara rinci tentang jenis dan pendekatan penelitian, variabel penelitian, sumber dan jenis data, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan dalam menjawab rumusan masalah penelitian dan memberikan hipotesis penelitian.

BAB IV: Hasil dan Pembahasan. Bab ini menyajikan hasil analisis data yang telah dikumpulkan, serta interpretasi dari temuan yang diperoleh. Pembahasan dilakukan dengan mengaitkan hasil penelitian dengan teori dan temuan terdahulu, serta menjelaskan keterkaitan antara inflasi, *BI 7-Day Reverse Repo Rate*, nilai tukar rupiah dan indeks saham subsektor logam dan mineral.

BAB V: Penutup. Bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang dapat diberikan berdasarkan temuan penelitian. Saran disesuaikan dengan kebutuhan praktis para pemangku kepentingan dan dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan.



**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Mengacu analisis data yang telah dilakukan serta mempertimbangkan temuan dan uraian yang sudah dijabarkan sebelumnya, maka beberapa kesimpulan yang dapat sebagai berikut:

1. *BI 7-Day Reverse Repo Rate* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks saham subsektor logam dan mineral di Bursa Efek Indonesia. Artinya, kenaikan suku bunga acuan akan menyebabkan penurunan indeks saham pada subsektor ini. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan moneter melalui penyesuaian suku bunga berdampak langsung terhadap keputusan investasi di sektor pertambangan.
2. Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks saham subsektor logam dan mineral. Meskipun secara koefisien menunjukkan arah hubungan positif, namun secara statistik pengaruhnya tidak cukup kuat. Hal ini mengindikasikan bahwa sektor logam dan mineral relatif tidak terlalu sensitif terhadap fluktuasi inflasi domestik, kemungkinan karena orientasi ekspor yang dominan dan sifat komoditasnya yang tahan terhadap inflasi.
3. Nilai Tukar Rupiah terhadap USD berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap indeks saham subsektor logam dan mineral. Melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar AS bisa jadi menurunkan kinerja saham sektor ini, meskipun bersifat ekspor. Ketidakpastian nilai tukar dapat berdampak pada biaya operasional dan sentimen pasar.
4. Secara simultan, ketiga variabel independen yaitu inflasi, *BI 7-Day Reverse Repo Rate*, dan nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap indeks saham subsektor logam dan mineral. Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) sebesar 0,3378 menunjukkan bahwa 33,78% variasi dalam indeks saham dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Investor

Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi investor sebagai acuan membuat keputusan investasi, khususnya dalam sektor logam dan mineral. Perubahan suku bunga, inflasi dan nilai tukar harus diperhatikan secara serius karena terbukti berkontribusi secara signifikan terhadap kinerja saham sektor ini.

5.2.2 Bagi Regulator

Bagi pemerintah dan otoritas moneter, penting untuk menjaga stabilitas makroekonomi, terutama dalam mengelola suku bunga, inflasi dan nilai tukar, karena kebijakan tersebut berdampak langsung terhadap daya tarik sektor pertambangan di pasar modal.

5.2.3 Bagi Peneliti

Terdapat keterbatasan dalam penilitan ini sehingga perlu dicermati. Pertama, jumlah sampel yang digunakan relatif kecil, yaitu hanya lima perusahaan dari subsektor logam dan mineral, sehingga hasil penelitian mungkin belum sepenuhnya merepresentasikan keseluruhan sektor pertambangan di Indonesia melainkan hanya subsektor logam dan mineral. Kedua, variabel independen yang digunakan masih terbatas pada indikator makroekonomi konvensional sehingga belum mampu menangkap dinamika faktor eksternal lain yang turut memengaruhi pergerakan indeks saham, seperti harga komoditas global, volume ekspor, maupun risiko geopolitik. Berikut ini saran bagi peneliti selanjutnya:

Penelitian di masa mendatang, sebaiknya dilakukan pengembangan terhadap variasi variabel yang digunakan dengan memasukkan harga komoditas global, volume ekspor, dan kebijakan fiskal, serta menggunakan metode regresi panel atau time-series agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan mendalam. Dengan mempertimbangkan dinamika ekonomi makro dan arah kebijakan moneter, diharapkan sektor logam dan mineral dapat tetap tumbuh secara berkelanjutan dan memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiliana, F. (2020). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga, Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress. *Fakultas Ekonomi Uii*.
- Ali, K., Sari, D. R., & Putri, R. (2019). Pengaruh Inflasi Nilai Tukar Rupiah Dan Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Pertambangan Pada Bursa Efek Indonesia (Periode Tahun 2016-2018). *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 05, 90-113.
- Bps. (2022). Retrieved From Bps.Go.Id
- Business-Indonesia.Org. (2025, Februari 21). *Indonesia's Mining Sector: Navigating Global Shifts*. Retrieved From BusinessIndonesia.Org: <https://Business-Indonesia.Org/News/Indonesia-S-Mining-Sector-Navigating-Global-Shifts?>
- Destina Paningrum, S. E. (2022). *Investasi Pasar Modal*. Lembaga Chakra Brahmana Lentera.
- Dita Pramesti, G. A., Seri Ekayani, N. N., & Jayanti, S. E. (2020). Pengaruh Pergerakan Nilai Tukar Rupiah Atas Usd, Suku Bunga, Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Warmadewa*.
- Endang Larasati. (2023, November 7). *Kinerja Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Terjaga Di Tengah Perlambatan Ekonomi Global*. Retrieved From Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan: <https://fiskal.kemenkeu.go.id/publikasi/siaran-pers-detil/540?>
- Gujarati, D. N. (2003). *Basic Econometrics*. Mcgraw-Hill.
- Kementerian Investasi/Bkpm. (2023). *Kepemimpinan Dan Strategi Hilirisasi - Men Invest*. Retrieved From https://fliphtml5.com/Ejbvl/Zgqh/Kepemimpinan_Dan_Strategi_Hilirisa_si_Men_Invest_Bkpm/
- Kosmaryati, C., Chandra, A. H., Isthani, R. N., & Edy, W. (2019). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kriminalitas Di Indonesia Tahun 2011 - 2016. *Indonesian Journal Of Applied*, 4(1), 12-22.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Maniil, C., J. Kumaat, R., & B. Maramis, M. T. (2023). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Bank Indonesia Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Indeks Saham Lq45 Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017:Q1-2021:Q4. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23.
- Mankiw, N. G. (2024). *Principles Of Economics 10th.Ed*. Cengage Learning.
- Mishkin, F.S. (2010). *Ekonomi Uang, Perbankan, Dan Pasar Keuangan* (1 Ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Moorcy, N. H., Alwi, M., & Yusuf, T. (2021). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Geoekonomi*, 12.
- Pairi, E., Asyumardi, A. A., Agustina, D. A., Agustina, D. A., Amalia, Koyong, F. M., . . . Priyadi, W. R. (2023). *Mengenal Pasar Modal Di Indonesia*. Makassar: Nas Media Indonesia Anggota Ikapi.
- Pandiangan, B. V., Apriyani, G., Tumangger, S. S., & Siregar, S. R. (2021). Tingkat Bunga, Inflasi, Dan Investasi: Hubungan Dan Dampaknya Dalam Perekonomian. Retrieved From <https://doi.org/10.61132/Menawan.V3i2.1277>
- Rangkuti, M. (2024, November 24). *Teknik-Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian: Panduan Lengkap Untuk Peneliti*. Retrieved From Fahum,Umsu: <https://fahum.umsu.ac.id/blog/teknik-teknik-pengumpulan-data-dalam-penelitian-panduan-lengkap-untuk-peneliti/>
- Rismala, R., & Elwisam. (2019). Pengaruh Inflasi, Bi Rate, Kurs Rupiah, Dan Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Pertambangan Di Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 15.
- Silvia Sari, M. B., & Sari, C. M. (2022). Pengaruh Inflasi, Bi 7 Day Repo Rate, Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Pada Pt Adaro Energy Indonesia. *Sibatik Jurnal*, 1, 2409-2420.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharni, & Akbar, M. (2021). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Pada Sektor Pertambangan. *Ejurnal Stiei*, 10.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Sunariyah. (2011). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal, Edisi Keenam*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Ykpn.
- Suseno, & Astiyah, S. (2009). *Inflasi*. Jakarta: Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan.
- Taufiq, M., & Natasah, S. (2019). Pengaruh Nilai Tukar Dan Inflasi Terhadap Ekspor Komoditas Buah-Buahan Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Malikussaleh*.





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian

Indeks Saham Logam dan Mineral	BI 7 RATE	INFLASI	USD_IDR
811.60	6.00%	1.57%	16090
198.20	6.00%	1.55%	15840
242.40	6.00%	1.71%	15690
234.20	6.00%	1.84%	15135
208.40	6.25%	2.12%	15450
440.40	6.25%	2.13%	16255
206.20	6.25%	2.51%	16370
359.60	6.25%	2.84%	16245
220.20	6.25%	3%	16255
902.60	6.00%	3.05%	15850
922.60	6.00%	2.75%	15710
851.40	6.00%	2.57%	15775
1252.60	6.00%	2.61%	15395
1037.20	6.00%	2.86%	15505
542.40	6.00%	2.56%	15880
596.60	5.75%	2.28%	15450
1332.60	5.75%	3.27%	15225
1877.80	5.75%	3.08%	15075
1388.40	5.75%	3.52%	14990
1665.60	5.75%	4%	14985
1512.20	5.75%	4.33%	14665
1492.80	5.75%	4.97%	14990
1533.20	5.75%	5.47%	15245
350.00	5.75%	5.28%	14985
533.20	5.50%	5.51%	15565
1995.00	5.25%	5.42%	15730
1786.20	4.75%	5.71%	15595
296.00	4.25%	5.95%	15225
1403.40	3.75%	4.69%	14840
1747.80	3.50%	4.94%	14830
267.80	3.50%	4.35%	14895
1852.00	3.50%	3.55%	14580
1525.60	3.50%	3.47%	14495
2319.60	3.50%	2.64%	14368
1926.20	3.50%	2.06%	14365
1724.20	3.50%	2.18%	14380



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1774.40	3.50%	1.87%	14250
1711.00	3.50%	1.75%	14320
1665.40	3.50%	1.66%	14165
1486.40	3.50%	1.60%	14310
1641.20	3.50%	1.59%	14265
1758.80	3.50%	1.52%	14460
1539.20	3.50%	1.33%	14495
1557.40	3.50%	1.68%	14275
1521.20	3.50%	1.42%	14440
1373.00	3.50%	1.37%	14520
1858.00	3.50%	1.38%	14240
1667.80	3.75%	1.55%	14020
1916.80	3.75%	1.68%	14040
1565.00	3.75%	1.59%	14090
1397.40	4.00%	1.44%	14620
556.00	4.00%	1.42%	14840
1283.00	4.00%	1.32%	14560
1203.60	4.00%	1.54%	14530
471.00	4.25%	1.96%	14180
936.00	4.50%	2.19%	14575
638.80	4.50%	2.67%	14825
355.60	4.50%	2.96%	16300
885.00	4.75%	2.98%	14340
1028.80	5.00%	2.68%	13650
1132.00	5.00%	2.72%	13880
988.60	5.00%	3%	14100
1192.60	5.00%	3.13%	14032
558.80	5.25%	3.39%	14190
176.60	5.50%	3.49%	14180
1029.20	5.75%	3.32%	14012
1018.00	6.00%	3.28%	14125
883.20	6.00%	3.32%	14270
979.20	6.00%	2.83%	14245
1033.20	6.00%	2.48%	14235
1137.00	6.00%	2.57%	14060
1148.60	6.00%	2.82%	13970



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 2 Output Eviews (input evIEWS 12)

1. Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	Y
Mean	4.885417	2.665833	14826.83	1119.778
Median	5.000000	2.570000	14577.50	234.0000
Maximum	6.250000	5.950000	16370.00	8109.000
Minimum	3.500000	0.030000	13650.00	3.000000
Std. Dev.	1.067807	1.328087	709.6289	1725.634
Skewness	-0.175226	0.631680	0.614531	1.936139
Kurtosis	1.329408	3.165995	2.237125	5.894581
Jarque-Bera	43.70543	24.35451	31.38854	350.5971
Probability	0.000000	0.000005	0.000000	0.000000
Sum	1758.750	959.7000	5337660.	403120.0
Sum Sq. Dev.	409.3359	633.2097	1.81E+08	1.07E+09
Observations	360	360	360	360

2. Model Estimasi

- Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	109.689760	(4,352)	0.0000
Cross-section Chi-square	291.370362	4	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 06/24/25 Time: 13:21
Sample: 2019M01 2024M12
Periods included: 72
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 360

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5089.322	1981.300	2.568679	0.0106
X1	-232.9443	98.19983	-2.372146	0.0182
X2	36.11936	68.84315	0.524662	0.6001
USD_IDR	-0.197466	0.147495	-1.338798	0.1815

R-squared	0.037957	Mean dependent var	1119.778
Adjusted R-squared	0.029850	S.D. dependent var	1725.634
S.E. of regression	1699.684	Akaike info criterion	17.72532
Sum squared resid	1.03E+09	Schwarz criterion	17.76850
Log likelihood	-3186.558	Hannan-Quinn criter.	17.74249
F-statistic	4.681916	Durbin-Watson stat	0.445492
Prob(F-statistic)	0.003198		

- Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	3	1.0000

* Cross-section test variance is invalid. Hausman statistic set to zero.

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-232.944...	-232.944326	0.000000	1.0000
X2	36.119357	36.119357	0.000000	1.0000
X3	-0.197466	-0.197466	0.000000	1.0000

- Uji Lagranger Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	3846.132 (0.0000)	18.76037 (0.0000)	3864.893 (0.0000)
Honda	62.01719 (0.0000)	-4.331324 (1.0000)	40.79007 (0.0000)
King-Wu	62.01719 (0.0000)	-4.331324 (1.0000)	59.34047 (0.0000)
Standardized Honda	69.00369 (0.0000)	-4.089182 (1.0000)	38.40161 (0.0000)
Standardized King-Wu	69.00369 (0.0000)	-4.089182 (1.0000)	63.16026 (0.0000)
Gourieroux, et al.	--	--	3846.132 (0.0000)

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3. Uji Hipotesis

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/24/25 Time: 13:48
 Sample: 2019M01 2024M12
 Periods included: 72
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 360

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5089.322	1981.300	2.568679	0.0106
X1	-232.9443	98.19983	-2.372146	0.0182
X2	36.11936	68.84315	0.524662	0.6001
X3	-0.197466	0.147495	-1.338798	0.1815

R-squared	0.037957	Mean dependent var	1119.778
Adjusted R-squared	0.029850	S.D. dependent var	1725.634
S.E. of regression	1699.684	Akaike info criterion	17.72532
Sum squared resid	1.03E+09	Schwarz criterion	17.76850
Log likelihood	-3186.558	Hannan-Quinn criter.	17.74249
F-statistic	4.681916	Durbin-Watson stat	0.445492
Prob(F-statistic)	0.003198		

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0.604818
R Square	0.365804
Adjusted R Square	0.337825
Standard Error	460.0351
Observations	72

Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta